

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi (Siti Maimunah, 2018). Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang penentuan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh sebab itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Kebijakan dividen dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham (Nila Ustiani, 2015). Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting tentang kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Hari Purnama, 2016).

Terdapat tiga teori tentang kebijakan dividen yang menjelaskan pengaruh bear kecilnya *dividen payout ratio* (DPR) terhadap harga saham. Adapun ketiga teori tersebut adalah sebagai berikut. Teori yang pertama yaitu, Teori *Dividen*

Irrelevance teori ini dikemukakan Miller dan Modigliani. Menurut teori *dividen irrelevance*, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori kedua adalah Teori *Bird In-The-Hand* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Berdasarkan teori *bird in-the-hand*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham atau nilai perusahaan. Selanjutnya berdasarkan teori *tax preference*, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham atau nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Novita Sartini, Ida Bagus Anom dan Purbawangsa (2014), Nila Ustiani (2015) Fania Yuliariska, Hari purnama, Hadi Sumarsono (2016), Aris Sasurya, Siti Maimunah (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika pembayaran, dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada banyaknya investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga membuat nilai perusahaan naik. Perusahaan dengan kebijakan dividen yang stabil juga memiliki reputasi dan nilai yang baik di pasar begitu juga sebaliknya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2013), Triyono, Kharis Raharjo, dan Rina Arifati (2015), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

Keputusan selanjutnya yaitu keputusan pendanaan mencakup penentuan sumber dana eksternal dan internal. Sumber dana pihak eksternal perusahaan yaitu

dalam bentuk hutang dan dari dalam perusahaan, yaitu berasal dari laba perusahaan (Nila Ustiani, 2015).

Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu Teori *Trade off Theory* yaitu, didasarkan pada *cost* dan *benefit* antara biaya modal dan keuntungan penggunaan utang yaitu antara biaya kebangkrutan dan keuntungan pajak. Apabila pendanaan melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductitible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang dan akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat melalui laba ditahan atau penerbitan saham baru, maka risiko keuangan perusahaan semakin kecil. *Pecking Order Theory* adalah urutan pendanaan berdasarkan pendanaan yang memiliki resiko lebih kecil yaitu pertama laba ditahan, diikuti hutang, dan terakhir ekuitas baru (Fania Yuliariska, 2016). Pandangan yang kedua dikemukakan oleh Modigliani dan Miller bahwa keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom (2014), Fania Yuliariskha (2016), Ista Yansi, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016), dan Siti Maimunah (2018) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan semakin berdampak baik bagi peningkatan nilai perusahaan tetapi jika keputusan

pendanaan yang dilakukan perusahaan buruk maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Sumarsono (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Didalam *Trade off theory* dijelaskan bahwa penggunaan hutang setelah titik tertentu akan menurunkan nilai perusahaan. Penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan dimana pendapatan perusahaan dipengaruhi factor eksternal. Aris Sasurya dan Nadia Asandimitra (2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya rasio hutang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dimana manfaat hutang dan ekuitas relatif sama dan masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan.

Keputusan yang lainnya yaitu keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos - pos yang terkait dengan lain- lain perusahaan (Fania Yuliariskha, 2016), investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen kaungan disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuangan dan risiko (Harmono, 2014:9)

Teori mengenai keputusan investasi yaitu, *Signalling Theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya (Irham Fahmi,2014:19). Menurut signaling theory, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Rassri Gayatri, I Ketut Mustanda (2013), Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2014) , Aris Sasurya dan Nadia Asandimitra (2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif. Dimana meningkatnya pertumbuhan investasi dimasa yang akan datang akan meningkatkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan apabila tingkat investasi disebuah perusahaan tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut karena pertumbuhan investasi dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif bagi para investor, selain itu peningkatan investasi dianggap sebagai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Sektor manufaktur menjadi salah satu ujung tombak perekonomian Indonesia karena kontribusinya mencapai 18-20% (ekbis.sindonews.com). Jadi, pertumbuhan ekonomi tergantung dari sektor manufaktur sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur dan didukung dengan pernyataan berdasarkan penelitian terdahulu yang terkait dengan keputusan keungan diperoleh hasil yang masih perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti ingin meneliti

tentang **“Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Mufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan deviden, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguji apakah kebijakan deviden, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terhadap pengaruh kebijakan deviden, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada manajer dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dalam meningkatkan nilai perusahaan serta dapat memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi dan pemilihan saham yang terbaik.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai kebijakan deviden, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi, serta menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi untuk penelitian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian yang meliputi pemilihan sampel perusahaan. Serta analisis data yang menjelaskan analisis deskriptif dan analisis statistic.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk peneliti selanjutnya.

